

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KURIKULUM MERDEKA,
MANAJEMEN WAKTU, POLA ASUH ORANG TUA, LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SMPN 1 BONJOL**

Yola Azahra¹, Jimi Ronald², Stevani³
^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas PGRI Sumatera Barat
¹yolaazahra0904@gmail.com, ²stevani060390@gmail.com,
³jimironaldstkipgrisumbar@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of: 1) emotional intelligence on learning achievement, 2)the Merdeka curriculum on learning achievement, 3)time management on learning achievement, 4)parenting styles on learning achievement, 5)learning environment on learning achievement, 6)the combined influence of emotional intelligence, the Merdeka curriculum, time management, parenting styles, and learning environment on learning achievement. The research was conducted in June 2025. The type of research used in this study is descriptive and associative research. The population of this study is all eighth-grade students at SMPN 1 Bonjol. Sampling technique used is Stratified Random Sampling method by grouping parents' income levels into high and low, with a sample size of 59 students. The data analysis techniques used are descriptive analysis and inductive analysis, assisted by SPSS software. The research results indicate that there are influences: First, emotional intelligence has a significant effect on learning achievement, as evidenced by a coefficient value of -3.032. This coefficient value is significant because the calculated t value of -9.788 is less than the critical t value of 1.67109 and the significance level of 0.000 is less than 0.05. Second, the independent curriculum has a significant effect on learning achievement, as evidenced by a coefficient value of 1.070. This coefficient value is significant because the calculated t value of 7.344 is greater than the critical t value of 1.67109 and the significance level of 0.000 is less than 0.05. Third, time management has a significant effect on learning achievement, as evidenced by a coefficient value of 0.677. This coefficient value is significant because the calculated t value of 4.494 is greater than the critical t value of 1.67109 and the significance level of 0.000 is less than 0.05. The four parenting styles significantly influence learning achievement, indicated by a coefficient value of 0.794 each. This coefficient value is significant because the calculated t is 3.960 > the t table 1.67109 and the significance value is 0.000 < 0.05. The five learning environments significantly affect learning achievement, indicated by a coefficient value of 0.551 each. This coefficient value is significant because the calculated t is 4.730 > the t table 1.67109 and the significance value is 0.000 < 0.05. Additionally, emotional intelligence, the independent curriculum, time management,

parenting styles, and learning environments collectively have a significant influence on learning achievement. This is evidenced by a calculated F value of 20.983 > the F table of 2.26 and a significance value of 0.000 < 0.05. To improve learning achievement, it is necessary to enhance emotional intelligence, the independent curriculum, time management, parenting styles, and the learning environments of eighth-grade students at SMPN 1 Bonjol.

Keywords: influence, curriculum, achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh: 1) kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, 2) kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar, 3) manajemen waktu terhadap prestasi belajar, 4) pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar, 5) lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, 6) kecerdasan emosional, kurikulum Merdeka, manajemen waktu, pola asuh orang tua, lingkungan belajar secara Bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode Stratified Random Sampling dengan mengelompokkan tingkat pendapatan orang tua tinggi dan rendah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif, dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh: Pertama kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien masing-masing sebesar -3,032. Nilai koefisien ini signifikan karena t hitung -9,788 < t tabel 1, 67109 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Kedua kurikulum merdeka berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien masing-masing sebesar 1.070. Nilai koefisien ini signifikan karena t hitung 7,344 > t tabel 1, 67109 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Ketiga manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien masing-masing sebesar 0,677. Nilai koefisien ini signifikan karena t hitung 4,494 > t tabel 1, 67109 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Keempat pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien masing-masing sebesar 0,794. Nilai koefisien ini signifikan karena t hitung 3,960 > t tabel 1, 67109 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Kelima lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien masing-masing sebesar 0,551. Nilai koefisien ini signifikan karena t hitung 4,730 > t tabel 1, 67109 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Keenam kecerdasan emosional, kurikulum merdeka, manajemen waktu, pola asuh orang tua, lingkungan belajar secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dimana diperoleh nilai F hitung 20,983 > F tabel sebesar 2,26 dan nilai signifikan 0,000 < 0.05. Untuk meningkatkan prestasi belajar

yang lebih baik harus meningkatkan kecerdasan emosional, kurikulum merdeka, manajemen waktu, pola asuh orang tua, lingkungan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bonjol.

Kata Kunci: pengaruh, kurikulum, prestasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan, melatih, meningkatkan kemampuan diri yang berdampak pada perubahan perilaku seseorang.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara di kawasan Asia Tenggara lainnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya kesenjangan pendidikan diantara perkotaan dan pedesaan seperti kurangnya fasilitas penunjang, kualitas tenaga pendidik, dan kurikulum yang kurang relevan (Wahyudi, dkk 2022).

Prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Pengukuran prestasi belajar ini dapat dilakukan dengan tes tertulis maupun tidak tertulis untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan kemampuan seseorang (Budiyono 2023).

Prestasi adalah keberhasilan yang dicapai seseorang melalui usaha

yang keras. Belajar dapat diartikan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik kognitif, psikomotor dan afektif. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses penting dan berkelanjutan, semakin banyak belajar maka semakin banyak pula pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, efektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan.

Kabupaten Pasaman adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang mengalami penurunan tingkat angka partisipasi sekolah pada tahun 2023. Kabupaten terdiri dari beberapa kecamatan salah satunya Kecamatan Bonjol yang memiliki 3 SMPN. Salah satu peneliti

ambil adalah SMPN 1 Bonjol yang memiliki rata-rata nilai rapor kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu semester ganjil 2024/2025 terendah diantara SMPN lainnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Bonjol. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kurikulum Merdeka, Manajemen Waktu, Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMPN 1 Bonjol.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan asosiatif. Deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Zellatifanny & Mudjiyanto 2018). Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variable-variabel melalui

pengujian hipotesis (Fatmawati & Lubis 2020).

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 1 Bonjol pada siswa kelas VIII yang berjumlah 101 orang, kemudian diambil sampel 59 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh penulis setelah mengolahnya melalui aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Keseluruhan		Pendidikan Orang Tua Tinggi		Pendidikan Orang Tua Rendah	
		Koefisien	t _{hitung}	Koefisien	t _{hitung}	Koefisien	t _{hitung}
1	Constant	97,772	5,816	100,223	1,925	94,305	4,536
2	Kecerdasan Emosional	-3,032	-9,788	-2,367	-2,597	-3,210	-8,950
3	Kurikulum Merdeka	1,070	7,344	1,067	1,865	1,104	6,878
4	Manajemen Waktu	0,677	4,494	0,828	1,044	0,787	4,601
5	Pola Asuh Orang Tua	0,794	3,960	1,227	1,152	0,696	2,961
6	Lingkungan Belajar	0,551	4,730	-0,035	-0,086	0,642	4,907

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar -3,032 dengan nilai t hitung > t tabel (-9,700 < 1, 67109) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.

Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Kecerdasan emosional lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar -2,367. Hal ini disebabkan karena siswa dengan pendapatan orang tua tinggi mampu mengelola, mengenali emosinya lebih baik dari siswa dengan pendapatan orang tua rendah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Laras Sati et al. (2022) kecerdasan emosional pada konteks penelitian memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan mampu mengelola perasaan tersebut dengan baik pada dirinya sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain

untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya.

Terdapat pengaruh signifikan antara kurikulum merdeka (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar 1,070 dengan nilai t hitung > t tabel (7,344 > 1, 67109) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.

Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Kurikulum merdeka lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua rendah yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 1,104. Hal ini disebabkan karena siswa dengan pendapatan orang tua rendah lebih kreatif dan memiliki kemampuan kolaborasi lebih baik dibandingkan siswa dengan pendapatan orang tua tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Reinaldi & Karim (2025) kurikulum merdeka pada konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. penerapan Kurikulum merdeka, penting bagi para guru untuk memilih metode, model, dan strategi pembelajaran yang efektif

untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan, pada akhirnya, meningkatkan prestasi belajar mereka.

Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen waktu (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar 0,677 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,494 > 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Manajemen waktu lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,828. Hal ini disebabkan karena siswa dengan pendapatan orang tua tinggi mampu mengelola, merencanakan dan memanfaatkan waktu belajarnya semaksimal mungkin dibandingkan dengan siswa dengan pendapatan orang tua rendah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Meiriza & Raja (2022) manajemen waktu pada konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pada hakekatnya setiap

orang memiliki manajemen waktu waktu mempunyai peranan penting dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa termasuk dalam belajar.

Terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar 0,794 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,960 > 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Pola asuh orang tua lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 1,227. Hal ini disebabkan karena siswa dengan pendapatan orang tua tinggi mendapatkan perhatian dan bimbingan lebih baik dibandingkan dengan siswa berpendapatan orang tua rendah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Surya & Mufidah (2022) Pola asuh orang tua pada konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar

siswa. Keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya bisa dilihat dari keberhasilan anak disekolah, selain itu keberhasilan anak bisa dilihat dari bagaimana orang tua bisa menanamkan nilai kebajikan pada anak. Hal ini tentunya bergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Pola asuh merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar 0,551 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,730 > 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Lingkungan belajar lebih besar terdapat pada tingkat pendapatan orang tua rendah yang ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,642. Hal ini disebabkan karena siswa dengan pendapatan orang tua rendah memiliki lingkungan belajar

yang lebih kondusif dibandingkan siswa dengan pendapatan orang tua tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Hidayat (2017) lingkungan belajar pada konteks penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang sesuai dengan tingkat baik atau tidaknya kualitas prestasi belajar yang dilakukan siswa. Pengalaman siswa dalam belajar yang tepat membutuhkan lingkungan belajar yang baik pula. Apabila lingkungan belajar tidak mendukung, maka prestasi dari belajar tentu kurang memuaskan. Untuk itu lingkungan belajar benar-benar dibutuhkan agar mendapatkan hasil prestasi yang memuaskan.

Pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai F hitung $20,983 > 2,26$ F tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan variabel kecerdasan emosional, kurikulum

merdeka, manajemen waktu, pola asuh orang tua, lingkungan belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar -3,032 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($-9,788 < 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar 1,070 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,344 > 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya kurikulum merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar 0,677 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,494 > 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol, dengan nilai koefisien sebesar 0.794 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,960 > 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol,

dengan nilai koefisien sebesar 0.551 dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,730 > 1,67109$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Bonjol.

6. Pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai F hitung $20,983 > 2,26$ F tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan variabel kecerdasan emosional, kurikulum merdeka, manajemen waktu, pola asuh orang tua, lingkungan belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Arr Rad Pratama.
- Eko Wahyudi, L., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Nur Hasyim, M. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education*, 1(1), 18–22. <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Fatmawati, & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kemampuan Manajerial pada Pedagang Pakaian Pasar Pusat Pasar Kota Medan. 1(1).
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>.
- Laras Sati, P., Amaluis, D., & Ronald, J. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar, Kecerdasan Emosional, Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium Unp. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(3), 2022. <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/horizon>
- Meiriza, M. S., & Raja, A. R. T. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 UNIMED. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2).
- Reinaldi, A., & Karim, S. A. (2025). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Makassar. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03, 3031–9498.
- Surya, B. A., & Mufidah, N. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMPN 1 Sawoo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(2).

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.